

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu akan memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelum-sebelumnya, disini peneliti akan memaparkan beberapa keterkaitan mengenai objek penelitian antara penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu.

2.1.1. Corry dan Hadri(2021)

Penelitian ini berjudul “*The Effect of Leverage, Profitability and The Committe Audit On Audit Delay With Company Size As A Moderated Variabel*” dan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage, profitabilitas, dan komite audit terhadap *audit delay* . Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*, sedangkan variabel independennya adalah leverage, profitabilitas dan komite audit. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018. Hasil penelitian ini adalah leverage, profitabilitas dan komite audit berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan ukuran perusahaan mampu memoderasi leverage, profitabilitas, dan komite audit pada *audit delay*.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yang terletak pada:

- a. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu menggunakan *audit delay* sebagai variabel dependen
- b. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu menggunakan variabel profitabilitas

Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini terletak pada:

- a. Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan variabel leverage, komite audit dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

2.1.2. Thi, Manh, Van, dan Thi, (2020)

Penelitian ini berjudul “*Determinants Influencing Audit Delay: The Case of Vietnam*” dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan penandatanganan laporan audit di Vietnam. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*, sedangkan variabel independennya adalah ukuran perusahaan, ukuran perusahaan audit, jenis opini audit, profitabilitas dan leverage. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan investasi asing langsung di Vietnam pada tahun 2019. Hasil penelitian ini adalah ukuran perusahaan, ukuran perusahaan audit dan

profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan variabel jenis opini auditor dan leverage tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yang terletak pada:

- a. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu menggunakan *audit delay* sebagai variabel dependen
- b. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu menggunakan variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas

Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini terletak pada:

- a. Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan variabel ukuran perusahaan audit, jenis opini audit dan leverage
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan investasi asing langsung di Vietnam pada tahun 2019, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

2.1.3. Muhammad Su'un, Hajering dan Dewi(2020)

Penelitian ini berjudul “*The Effect of profitability, solvency, and opinion audit on audit delay*” dan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan opini audit terhadap *audit delay*. Variabel dependen

dalam penelitian ini adalah *audit delay*, sedangkan variabel independennya adalah profitabilitas, solvabilitas dan opini audit. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019. Hasil penelitian ini adalah profitabilitas, solvabilitas dan opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yang terletak pada:

- a. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu menggunakan *audit delay* sebagai variabel dependen
- b. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu menggunakan variabel profitabilitas dan solvabilitas

Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini terletak pada:

- a. Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan variabel opini audit.
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

2.1.4. Syaiful dan Rifa (2020)

Penelitian ini berjudul “*Effects of Company Size, Profitability, Solvability, and Audit Opinion on Audit Delay*” dan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan opini audit terhadap audit delay. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*, sedangkan variabel independennya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan opini audit. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2018. Hasil penelitian ini adalah solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay, sedangkan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yang terletak pada:

- a. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu menggunakan *audit delay* sebagai variabel dependen
- b. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini terletak pada:

- a. Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan variabel opini audit
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan LQ-45 yang terdaftar pada Bursa Efek

Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2018, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

2.1.5. Yuliusman, Wirmie, Gowon, Dahmiri, dan Nurida (2020)

Penelitian yang memiliki judul “*Determinan Factors Audit Delay : Evidence from Indonesia*” dan penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, opini audit, dan ukuran KAP terhadap *audit delay*. Variabel dependennya adalah *audit delay*, sedangkan variabel independennya adalah profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, opini audit dan ukuran KAP. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sektor transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 – 2017, dengan menggunakan 105 data sampel. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa secara parsial profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, opini audit, dan ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yang terletak pada:

- a. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu menggunakan *audit delay* sebagai variabel dependen.
- b. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu menggunakan profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP dan solvabilitas sebagai variabel independen.

- c. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan opini audit sebagai variabel independen.
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan sektor transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 – 2017, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

2.1.6. Alan dan Chalisa (2020)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay*” dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan, opini audit, umur perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit delay*. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *audit delay*, sedangkan untuk variabel independennya adalah ukuran perusahaan, opini audit, umur perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas. Sampel yang digunakan adalah perusahaan jasa yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018, dengan menggunakan 192 data sampel perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dan analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh terhadap

auditdelay. Sedangkan opini audit, profitabilitas, dan solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yang terletak pada:

- a. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu menggunakan *audit delay* sebagai variabel dependen.
- b. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu menggunakan profitabilitas, ukuran perusahaan dan solvabilitas sebagai variabel independen.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu peneliti terdahulu menggunakan umur perusahaan dan opini audit sebagai variabel independen.
- b. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah analisis regresi logistik, sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik analisis regresi berganda.
- c. Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan jasa yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016– 2018, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

2.1.7. Saskya dan Sonny (2019)

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya keterlambatan penyelesaian audit (*auditdelay*) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *audit delay*, sedangkan variabel independennya adalah ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran KAP. Sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017, dengan menggunakan 42 data sampel perusahaan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini adalah variabel yang dapat mempengaruhi terjadi dan tidak terjadinya *audit delay* adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan ukuran KAP, sedangkan variabel yang tidak berpengaruh adalah solvabilitas.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yang terletak pada:

- a. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu menggunakan *audit delay* sebagai variabel dependen.
- b. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu menggunakan profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP dan solvabilitas sebagai variabel independen.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah analisis regresi logistik, sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik analisis regresi berganda.
- b. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

2.1.8. Christy dan Widi (2019)

Penelitian ini berjudul “*The Effect of a Fraudulent Financial Statement, Firm Size, Profitability, and Audit Firm Size on Audit Delay*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecurangan laporan keuangan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan ukuran KAP terhadap *audit delay*. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *audit delay*, sedangkan variabel independennya adalah kecurangan laporan keuangan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan ukuran KAP. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan pertanian dan pertambangan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, analisis statistik deskriptif, korelasi pearson, dan analisis regresi linier

berganda. Hasil penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan ukuran perusahaan dan ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yang terletak pada:

- a. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu menggunakan *audit delay* sebagai variabel dependen.
- b. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu menggunakan profitabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran KAP sebagai variabel independen.
- c. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan kecurangan laporan keuangan sebagai variabel independen.
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan pertanian dan pertambangan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan properti dan *real estate* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

2.1.9. Muhammad Rizal (2019)

Penelitian ini berjudul “*The Effect of Company Size, Solvency and Audit Committee on Delay Audit*” dan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan faktor keterlambatan audit. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*, sedangkan variabel independennya adalah ukuran perusahaan, solvabilitas dan komite audit. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016. Hasil penelitian ini adalah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan ukuran perusahaan dan komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yang terletak pada:

- a. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu menggunakan *audit delay* sebagai variabel dependen
- b. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu menggunakan variabel ukuran perusahaan dan solvabilitas

Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini terletak pada:

- a. Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan variabel komite audit.
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016, sedangkan penelitian saat ini

menggunakan sampel perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

2.1.10. Yashinta, Zaky dan Stephanus(2019)

Penelitian ini berjudul “*Audit Delay: Case Studies at Conventional Banking in Indonesia*” dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap *audit delay* dengan reputasi kantor akuntansi publik sebagai moderasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*, sedangkan variabel independennya adalah ukuran perusahaan dan profitabilitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Konvensional di Indonesia pada tahun 2014-2016. Hasil penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan reputasi kantor akuntan publik tidak memoderasi ukuran perusahaan dan profitabilitas pada *audit delay*.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yang terletak pada:

- a. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu menggunakan *audit delay* sebagai variabel dependen
- b. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu menggunakan variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas

Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini terletak pada:

- a. Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan variabel reputasi kantor akuntan publik
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan sampel Bank Umum Konvensional di Indonesia pada tahun 2014-2016, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

2.1.11. M Ridwan dan Samsinar (2019)

Penelitian ini berjudul “*The Effect of Company Size, Operating Profit/Loss and Reputation of KAP Auditor on Audit Delay*” dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, laba/rugi operasi dan reputasi auditor KAP terhadap *audit delay*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*, sedangkan variabel independennya adalah ukuran perusahaan, laba/rugi operasi dan reputasi auditor KAP. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017. Hasil penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan laba/rugi operasi berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan reputasi auditor KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yang terletak pada:

- a. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu menggunakan *audit delay* sebagai variabel dependen

- b. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu menggunakan variabel ukuran perusahaan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini terletak pada:

- a. Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan variabel laba/rugi operasi dan reputasi auditor KAP.
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

2.1.12. Akhmad dan Wiwit(2019)

Penelitian ini berjudul “*Predicting Audit Delay of Consumer Goods Companies Listed in Indonesia Stock Exchange*” dan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan komite audit terhadap *audit delay*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*, sedangkan variabel independennya adalah profitabilitas, solvabilitas dan komite audit. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2016. Hasil penelitian ini adalah profitabilitas, solvabilitas dan komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yang terletak pada:

- a. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu menggunakan *audit delay* sebagai variabel dependen
- b. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu menggunakan variabel profitabilitas dan solvabilitas

Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini terletak pada:

- a. Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan variabel komite audit.
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2016, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

2.1.13. Gusliana dan Peng (2018)

Penelitian ini memiliki judul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017” dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP terhadap *audit delay* secara parsial maupun simultan. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *audit delay*, sedangkan variabel independennya adalah profitabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran KAP. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan *real*

estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017, dengan menggunakan 120 data sampel perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah profitabilitas dan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, namun ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yang terletak pada:

- a. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu menggunakan *audit delay* sebagai variabel dependen.
- b. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu menggunakan profitabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran KAP sebagai variabel independen.
- c. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian saat ini menggunakan solvabilitas sebagai variabel independen.
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan properti dan *real estate* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

2.1.14. Syarifa dan Nuryanto(2018)

Penelitian ini berjudul “*Factors Affecting the Audit Delay and Its Impact on Abnormal Return in Indonesia Stock Exchange*” dan penelitian ini bertujuan untuk mempelajari fenomena *audit delay* yang masih terjadi di berbagai perusahaan di Bursa Efek Indonesia, sehingga mempengaruhi keputusan para pengguna laporan keuangan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *audit delay* sebagai variabel dependen dan ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, audit reputasi, dan opini audit sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan menggunakan data sekunder tahun 2009-2015 dari 20 perusahaan yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi. Hasil penelitian adalah hasil penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan (X1), leverage (X3), dan opini audit (X5) berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan variabel profitabilitas (X2) dan audit reputasi (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Audit delay* (Y) tidak berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return* (AR) perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yang terletak pada:

- a. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu menggunakan *audit delay* sebagai variabel dependen.

- b. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu menggunakan ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel independen.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan leverage, audit reputasi dan opini audit sebagai variabel independen.
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2015, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan properti dan *real estate* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

2.1.15. Nurahman(2017)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015” dan penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI periode 2013-2015. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay* sedangkan variabel independennya adalah profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran KAP. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015, dengan menggunakan

35 data perusahaan yang diolah menggunakan teknik *purposivesampling*. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis linear berganda. Hasil penelitian ini adalah solvabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan profitabilitas dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yang terletak pada:

- a. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu menggunakan *audit delay* sebagai variabel dependen.
- b. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu menggunakan profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP dan solvabilitas sebagai variabel independen.
- c. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu menggunakan teknik analisis linier berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan properti dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020

2.1.16. Vicky dan Wilopo (2017)

Penelitian ini berjudul “*The Effect of company size, accounting firm size, solvency, auditor switching, and opinion audit on audit delay*” dan penelitian ini bertujuan untuk menguji karakteristik perusahaan yang terdiri dari ukuran perusahaan dan solvabilitas pada *audit delay* di perusahaan properti dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*, sedangkan variabel independennya adalah ukuran perusahaan, ukuran KAP, solvabilitas, auditor *switching* dan opini audit. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2015. Hasil penelitian ini adalah variabel auditor *switching* berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan variabel ukuran perusahaan, ukuran KAP, solvabilitas dan opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yang terletak pada:

- a. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu menggunakan *audit delay* sebagai variabel dependen
- b. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu menggunakan variabel ukuran perusahaan, ukuran KAP dan solvabilitas.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini terletak pada:

- a. Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan variabel auditor *switching* dan opini audit

- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2015, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

2.1.17. Fauziyah(2016)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun (2012-2014)” dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *audit delay* sebagai variabel dependen dan ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit dan umur perusahaan sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2014, dengan menggunakan 41 data perusahaan yang diolah dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit dan umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yang terletak pada:

- a. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu menggunakan *audit delay* sebagai variabel dependen.
- b. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu menggunakan profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen.
- c. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu menggunakan teknik analisis linier berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan umur perusahaan dan opini audit sebagai variabel independen.
- b. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2014, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

2.1.18. Afina dan Rahmawati(2015)

Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)” dan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan

secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Kantor Akuntan Publik Reputasi dan Auditor Opini parsial maupun simultan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*, sedangkan variabel independennya adalah ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, reputasi KAP dan opini auditor. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012, dengan menggunakan total 40 perusahaan manufaktur diambil dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah profitabilitas dan reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan ukuran perusahaan, solvabilitas dan opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yang terletak pada:

- a. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu menggunakan *audit delay* sebagai variabel dependen.
- b. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu menggunakan profitabilitas, ukuran perusahaan dan solvabilitas sebagai variabel independen.
- d. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu menggunakan teknik analisis linier berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan opini audit dan reputasi KAP sebagai variabel independen.
- b. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2012, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

2.1.19. Anthusian dan Herry (2015)

Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay*” dan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, jenis industri, opini auditor dan reputasi KAP terhadap *audit delay*. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *audit delay* sebagai variabel dependen dan ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, jenis industri, opini auditor dan reputasi KAP sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013, dengan menggunakan 174 data perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah ukuran perusahaan, jenis industri, opini auditor, dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Delay*.

Sedangkan variabel profitabilitas dan solvabilitas tidak signifikan dalam mempengaruhi *audit delay*.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yang terletak pada:

- a. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu menggunakan *audit delay* sebagai variabel dependen.
- b. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu menggunakan profitabilitas, ukuran perusahaan dan solvabilitas sebagai variabel independen.
- c. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu menggunakan teknik analisis linier berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan opini audit, jenis industri dan reputasi KAP sebagai variabel independen.
- b. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan yang termasuk LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

2.1.20. Ibadin dan Afensimi (2015)

Penelitian ini berjudul “*Corporate Attribute and Audit Delay in Emerging Markets : Empirical Evidence from Nigeria*” dan penelitian ini bertujuan untuk memastikan bukti empiris tentang hubungan antara *audit delay* dan ciri-ciri perusahaan sebagai berikut leverage, return on equity, ukuran perusahaan audit, akhir tahun buku, ukuran perusahaan dan anak perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*, sedangkan variabel independennya adalah leverage, *return on equity*, ukuran perusahaan audit, akhir tahun buku, ukuran perusahaan dan anak perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Saham Nigeria tahun 2005-2012. Hasil penelitian ini adalah *return on equity* dan ukuran perusahaan audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan leverage, akhir tahun buku, ukuran perusahaan dan anak perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yang terletak pada:

- a. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu menggunakan *audit delay* sebagai variabel dependen
- b. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu menggunakan variabel ukuran perusahaan .

Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini terletak pada:

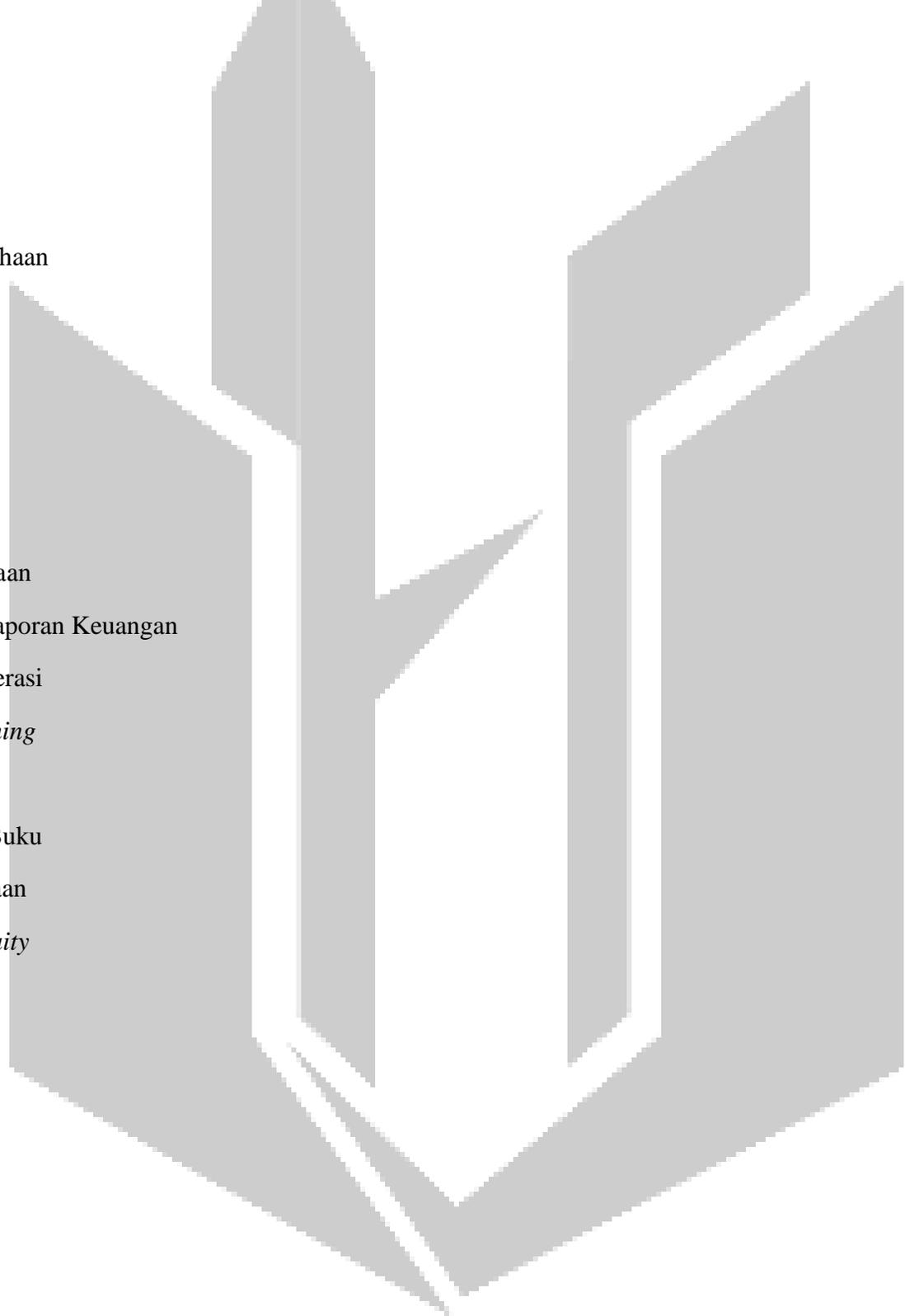
- a. Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan variabel leverage, *return on equity*, ukuran perusahaan audit, akhir tahun buku, dan anak perusahaan.
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Nigeria tahun 2005-2012, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

	Machmmudah, Stephanus Dwiwarso Utomo (2019)															
11.	M Ridwan Tikollah, Samsinar (2019)	B														
12.	Akhmad Rif'at dan Wiwit Apit Sulistyowati (2019)	TB			TB	TB										
13.	Gulina Dewi dan Peng Wi (2018)	B	B	B												
14.	Syarifa Yunindiah Lestari & Muhammad Nuryatno (2018)	TB	TB				B	B								
15.	Nurahman Apriyana (2017)	TB	B	TB	B											
16.	Vicky Anggel Putra, R. Wilopo (2017)		TB	TB	TB			TB				B				
17.	Fauziyah Althaf Amani (2016)	B	B						B							
18.	Afina Survita Prameswari dan Rahmawati Hanny Yustrianthe (2015)	B	TB		TB			TB								
19.	Anthusian Indra dan Herry Laksito (2015)	TB	B		TB			B				B				
20.	Ibadin Lawrence Ayamere dan Afensimi Elijah (2015)		TB			TB							TB	TB	B	

Keterangan:

B : Berpengaruh

TB : Tidak Berpengaruh

- 
- X1 : Profitabilitas
 - X2 : Ukuran Perusahaan
 - X3 : Ukuran KAP
 - X4 : Solvabilitas
 - X5 : Komite Audit
 - X6 : *Leverage*
 - X7 : Opini Audit
 - X8 : Umur Perusahaan
 - X9 : Kecurangan Laporan Keuangan
 - X10 : Laba/Rugi Operasi
 - X11 : Auditor *Switching*
 - X12 : Jenis Industri
 - X13 : Akhir Tahun Buku
 - X14 : Anak Perusahaan
 - X15 : *Return On Equity*

2.2 Landasan Teori

Landasan teori yang digunakan peneliti dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

2.2.1. Teori Signaling

Teori *signaling* dikemukakan pertama kali oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak investor. Teori *signaling* adalah isyarat atau sinyal untuk suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan dimana manajemen perusahaan mengetahui informasi yang lebih lengkap dan akurat mengenai internal perusahaan dan prospek perusahaan di masa depan yang akan menjadi petunjuk bagi investor. Isyarat tersebut berupa informasi tentang apa yang sudah dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk merealisasikan keinginan para pemilik perusahaan. Teori *signaling* menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk (Hartono, 2010).

Manajemen perusahaan melakukan publikasi laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada pasar. Pasar akan merespon informasi tersebut sebagai suatu sinyal *good news* atau *bad news*. Jika perusahaan menunjukkan sinyal yang *good news*, maka saham dari perusahaan tersebut akan meningkat. Namun sebaliknya, apabila perusahaan menunjukkan sinyal yang *bad news* dapat

mengakibatkan penurunan harga saham perusahaan tersebut. Oleh karena itu, sinyal dari perusahaan adalah suatu hal yang penting bagi para investor untuk pengambilan keputusan.

Pada penelitian ini perusahaan yang berkualitas baik akan memberi sinyal dengan cara menerbitkan laporan keuangannya secara tepat waktu, sedangkan perusahaan yang berkualitas buruk akan cenderung terlambat menerbitkan laporan keuangannya. Perusahaan yang tidak segera mempublikasikan laporan keuangannya akan mengalami *audit delay* lebih lama dan dianggap memiliki sinyal negatif karena perusahaan tersebut memiliki *bad news* dan akan berakibat pada penurunan harga saham perusahaan.

2.2.2. Audit Delay

Menurut Aryati (2009), *audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian proses audit laporan keuangan tahunan, yang dihitung berlandaskan rentang waktu atau hari yang diperlukan untuk mendapatkan hasil laporan auditor independen atas laporan keuangan tahunan milik perusahaan, terhitung mulai dari tahun tutup buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai tanggal yang tercantum pada laporan auditor independen. Keterlambatan audit merupakan hal yang sangat penting bagi seorang investor yang akan menanamkan sahamnya pada perusahaan tertentu, hal ini akan berdampak pada kualitas perusahaan. ketepatan waktu penyajian laporan keuangan merupakan syarat utama bagi peningkatan harga pasar saham perusahaan-perusahaan publik. Pentingnya perusahaan publik untuk

mempublikasikan laporan keuangan auditan adalah sebagai informasi yang bermanfaat bagi para pelaku bisnis di Pasar Modal.

Keterlambatan waktu penyelesaian laporan keuangan audit yang disampaikan oleh auditor kepada perusahaan akan mempengaruhi kualitas informasi dari laporan tersebut karena panjangnya waktu tunda audit dapat menunjukkan bahwa kualitas dari laporan keuangan audit tersebut buruk. Laporan keuangan auditan dapat dikatakan relevan apabila laporan keuangan audit tersebut dapat diselesaikan secara tepat waktu.

Audit delay diukur menggunakan jumlah hari yang digunakan auditor untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan. Untuk mengukur variabel *audit delay* dapat menggunakan cara tanggal penerbitan laporan keuangan audit dikurangi dengan tanggal penutupan tahun buku perusahaan. Bagi para auditor proses untuk mengaudit sangat membutuhkan waktu, sehingga hal tersebut mengakibatkan terjadinya *audit delay* yang akan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan audit.

Ada 3 kriteria keterlambatan untuk mengamati ketepatan waktu dalam penelitiannya menurut Dyer dan Mcugh (1975), yaitu sebagai berikut:

1. *Preliminary lag*: interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal diterimanya laporan keuangan pendahulu oleh pasar modal.

2. *Auditor's report lag*: interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai tanggal yang tercantum di dalam laporan auditor. Dari definisi tersebut

Auditor's Signature Lag merupakan salah satu nama lain dari

keterlambatan audit.

3. *Total lag*: interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal diterimanya laporan keuangan tahunan publikasi oleh pasar modal.

2.2.3. Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kinerja perusahaan dalam mencari laba dan bertujuan untuk membuktikan efisiensi perusahaan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Menurut Saska dan Sonny (2019) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kecenderungan perusahaan untuk mengalami *audit delay* semakin rendah (tidak terjadi *audit delay*). Sementara itu apabila perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas rendah akan cenderung memundurkan publikasi laporan keuangannya. Pengukuran variabel profitabilitas dapat diukur dengan beberapa rumus sebagai berikut:

Tabel 2.2

PENGUKURAN PROFITABILITAS

No.	Pengukuran	Cara Perhitungan
1.	<i>Gross Profit Margin</i>	$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$
2.	<i>Net Profit Margin</i>	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$

3.	<i>ROA</i>	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$
4.	<i>ROE</i>	$\frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$
5.	<i>Operating Rasio</i>	$\frac{\text{HPP} + \text{Biaya Adm, Penjualan, Umum}}{\text{Penjualan Netto}}$
6.	<i>Return on Investment</i>	$\frac{\text{Laba Netto sesudah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$

Dalam penelitian ini profitabilitas dihitung dengan *Return On Asset*(ROA) yang dapat dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan total aset. ROA adalah perbedaan antara jumlah keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan terhadap aset yang dipergunakan, sehingga membuktikan bahwa jumlah perusahaan yang mampu untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA maka akan semakin kecil kemungkinan terjadinya *audit delay*.

2.2.4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah proporsi yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu entitas perusahaan yang dapat menggambarkan kekayaan sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik perusahaan dan ukuran perusahaan dapat menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan terbagi menjadi tiga kategori, yaitu perusahaan kecil, perusahaan menengah, dan perusahaan besar. Pada penelitian Afina dan Rahmawati (2015) menyebutkan perusahaan besar akan menyelesaikan

proses auditnya lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang kecil.

Untuk menentukan besar kecilnya perusahaan dapat menggunakan beberapa cara yaitu dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham dan lain-lain. Perhitungan untuk ukuran perusahaan pada penelitian ini adalah menggunakan *total assets* perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat menggunakan ukuran aset total perusahaan, baik aset lancar maupun aset tetap, dimana aset-aset tersebut dapat digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan.

2.2.5. Ukuran KAP

Syarat suatu laporan keuangan dapat diakui kebenarannya adalah dengan diauditnya laporan keuangan oleh auditor independen dalam hal ini menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik. Kantor Akuntan Publik atau yang biasa disebut dengan KAP, adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang telah memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang bergerak pada bidang pemberian jasa profesional dalam praktik akuntan publik. Untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan keuangan, perusahaan akan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi baik. Menurut Gusliana dan Peng (2018), dengan memilih KAP yang memiliki reputasi yang baik, maka dapat meminimalisir terjadinya keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan yang di audit oleh Kantor Akuntan Publik yang termasuk dalam kategori *TheBig Four* akan cenderung lebih cepat penyelesaian proses auditnya, dibandingkan dengan Kantor Akuntan Publik yang tidak termasuk ke

dalam kategori *TheBig Four*. Hal tersebut dikarenakan KAP yang tergolong *The Big Four* memiliki karyawan yang besar dan dapat mengaudit laporan keuangan lebih efektif dan efisien, serta memiliki jadwal yang fleksibel sehingga memungkinkan dalam penyelesaian proses audit lebih cepat agar tetap dapat menjaga reputasi dari KAP *TheBig Four* tersebut. Adapun menurut IAPI (2010), KAP *The Big Four* yang berafiliasi dengan KAP Indonesia yaitu:

1. Deloitte Touche Tohmatsu : KAP Osman Bing Satrio
2. Pricewaterhouse Coopers : KAP Haryanto Sahari.
3. Ernest & Young : KAP Purwantoro, Sarwako, Sandjaja.
4. KPMG : KAP Sidharta, Widjaja.

2.2.6. Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh liabilitasnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Tingginya solvabilitas ini akan mencerminkan tingginya risiko keuangan dari perusahaan. risiko yang tinggi tersebut akan menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya. Risiko perusahaan yang tinggi ini akan mengindikasikan bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan yang merupakan berita buruk (*bad news*) yang akan berpengaruh pada investor. Berita buruk ini akan membuat perusahaan berupaya menunda publikasi laporannya agar kabar tersebut tidak sampai pihak *stakeholder*. Menurut Kasmir (2018) solvabilitas dapat dihitung dengan berbagai cara, yaitu:

a) *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio atau DER adalah rasio hutang terhadap ekuitas atau rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas. Adapun rumus *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b) *Debt to Assets Ratio (DAR)*

Debt to Assets Ratio atau DAR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh hutang. Rasio ini digunakan untuk melihat solvabilitas perusahaan atau kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan segala kewajibannya. Adapun rumus *Debt to Assets Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

c) *Time Interest Earned Ratio*

Time Interest Earned Ratio atau yang biasa disebut dengan *coverage ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar atau menutupi beban bunga di masa depan. Adapun rumus *Times Interest Earned Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Times Interest Earned Ratio} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak (EBIT)}}{\text{Biaya Bunga}}$$

Dalam penelitian ini solvabilitas dihitung dengan *Debt to Assets Ratio*(DAR) yang dapat dihitung dengan cara membagi total hutang dengan total

aset. DAR adalah rasio yang mengukur seberapa besar aset perusahaan dapat menanggung hutang yang dimiliki perusahaan tersebut. Apabila hasil dari DAR tinggi, maka semakin tinggi resiko perusahaan dalam melunasi kewajibannya.

2.3 Pengembangan Hipotesis

Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh antara variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP dan solvabilitas terhadap *audit delay*.

2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay

Menurut Lianto dan Kusuma (2015), kesuksesan perusahaan untuk menghasilkan laba ditunjukkan dari rasio profitabilitas perusahaan. Profitabilitas membuktikan keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Tingkat profitabilitas yang tinggi maupun rendah akan berakibat pada harga pasar. Laba dianggap sebagai *good news* sesuai dengan teori sinyal yang menjelaskan bagaimana laporan keuangan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan.

Perusahaan yang mendapatkan keuntungan cenderung akan melaporkan laporan keuangannya lebih cepat karena adanya kabar baik atau *good news* yang akan diberikan kepada investor-investor perusahaan, maka dari itu perusahaan akan menyiapkan segala hal yang diperlukan oleh auditor untuk segera menuntaskan proses auditnya, sehingga semakin tinggi hasil dari profitabilitas yang didapat perusahaan maka resiko perusahaan mendapati *audit delay* akan semakin rendah. Sebaliknya, apabila perusahaan dengan tingkat profitabilitas

yang rendah akan cenderung memundurkan publikasi laporan keuangannya. Hal itu dikarenakan dengan adanya *bad news* dapat mengakibatkan penurunan harga saham dari perusahaan tersebut, sehingga akan membuat kemungkinan terjadinya *audit delay* lebih tinggi.

Para auditor memberikan alasan bahwa auditor yang menghadapi perusahaan yang mengalami tingkat profitabilitas yang rendah memiliki respon cenderung lebih hati-hati dalam melakukan pemrosesan audit. Hal tersebut akan membutuhkan waktu yang lebih lama bagi auditor untuk menyelesaikan proses audit yang mengakibatkan lamanya *audit delay*. Pada penelitian Saskya dan Sonny (2019), menyebutkan adanya pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* dan menerangkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka kecenderungan perusahaan mengalami *audit delay* akan semakin rendah (tidak mengalami *audit delay*).

2.3.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Ukuran perusahaan menjelaskan mengenai seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dari nilai aset yang merupakan kepemilikan perusahaan tersebut. Perusahaan dengan skala yang besar memiliki aktiva yang lebih luas, volume aktivitas bertambah, kuantitas transaksi dalam perusahaan juga semakin tinggi sehingga kompleksitas transaksi meningkat. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar akan memiliki *audit delay* lebih pendek, sedangkan perusahaan yang memiliki total aset yang kecil akan cenderung memiliki *audit delay* yang lebih lama. Keterkaitan ukuran perusahaan dengan *audit*

delay didasarkan pada teori sinyal adalah dimana perusahaan yang memiliki aset yang besar akan cenderung lebih cepat menerbitkan laporan keuangannya karena hal tersebut dianggap sebagai sinyal positif bagi perusahaan.

Perusahaan yang memiliki total aset yang besar tentunya memiliki sistem informasi yang lebih canggih, memiliki lebih banyak staf akuntansi dan memiliki sistem pengendalian yang kuat sehingga dapat mengurangi resiko tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan. Hal tersebut akan memudahkan auditor untuk menyelesaikan proses audit laporan keuangannya. Selain itu, perusahaan yang memiliki total aset yang besar akan cenderung lebih cepat menerbitkan laporan keuangannya ke publik, karena perusahaan dengan total aset yang besar mendapatkan pengawasan lebih ketat dari investor, pemberi modal dan pemerintah. Pada penelitian Nurahman (2017) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

2.3.2. Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Audit Delay

Ukuran KAP adalah skala besar kecilnya suatu Kantor Akuntan Publik yang dapat diukur dengan banyaknya jumlah cabang yang ada pada setiap negara dan jumlah tenaga audit yang dimiliki. Kualitas Kantor Akuntan Publik dapat dilihat dari kinerja dalam proses audit yang sesuai dengan standar audit sehingga hasil audit tersebut dapat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Cara KAP untuk mempertahankan reputasinya agar tidak kehilangan klien adalah dengan waktu audit yang lebih cepat. Pada dasarnya seluruh KAP di Indonesia melaksanakan prosedur audit yang hampir sama, yaitu

berdasarkan standar audit yang telah ditentukan. Dalam teori sinyal, ukuran KAP dapat memberikan sinyal kepada perusahaan bahwa auditor yang berasal dari KAP yang berafiliasi dengan KAP *The Big Four*, maka kualitas auditnya sudah terjamin oleh pengalaman dalam mengaudit.

KAP *The Big Four* akan cenderung lebih cepat dalam menyelesaikan pekerjaan audit yang mereka terima dibandingkan dengan KAP *Non Big Four*. Hal ini dikarenakan KAP yang termasuk dalam kategori KAP *The Big Four* dapat melaksanakan auditnya dengan efisien dan memiliki jadwal waktu yang lebih fleksibel dalam menyelesaikan auditnya. Hal itu didukung oleh penelitian Saskya dan Sonny (2019) yang mengatakan bahwa adanya pengaruh yang dapat diinterpretasikan sebagai semakin perusahaan menggunakan KAP *The Big Four* maka akan semakin rendah kecenderungan perusahaan mengalami *audit delay* (tidak mengalami *audit delay*).

2.3.3. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Delay

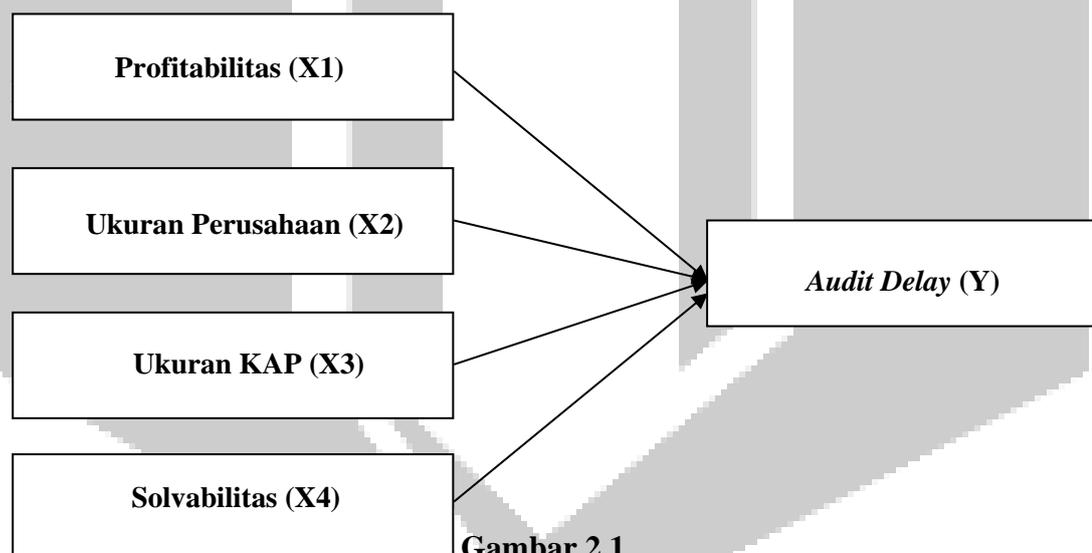
Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya. Perusahaan yang memiliki proporsi total hutang yang tinggi dibandingkan dengan total aset akan meningkatkan kerugian. Hal ini akan membuat auditor berhati-hati terhadap laporan keuangan yang akan diaudit karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Sehingga dapat dikatakan semakin tinggi solvabilitas maka *audit delay* akan semakin panjang.

Hasil penelitian Nurahman (2017) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan tingkat besar kecilnya

hutang yang dimiliki oleh perusahaan akan menyebabkan pemeriksaan dan pelaporan terhadap pemeriksaan hutang perusahaan semakin lama sehingga dapat memperlambat proses audit oleh auditor independen. Berbeda dengan hasil penelitian (Alan dan Chalisa., 2020) yang menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal tersebut disebabkan kegiatan auditing atau pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor dalam menguji saldo akun hutang yang tertera pada laporan keuangan tidak akan berbeda antara hutang yang tinggi maupun hutang yang rendah karena pengujian saldo akun hutang perusahaan diperlukan ketelitian dan kehati-hatian para auditor.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen supaya dapat mempermudah pemahaman dari penelitian ini.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.5 **Hipotesis Penelitian**

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

H3: Ukuran KAP berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

H4: Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay*.